

## **MANAJEMEN SERTA PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH**

**Yelleson Syuryadi<sup>1</sup>, Eka Fitri<sup>2</sup>, Priyono<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

[yellesonsyuryadi@gmail.com](mailto:yellesonsyuryadi@gmail.com)<sup>1</sup>, [yellesonsyuryadi@gmail.com](mailto:yellesonsyuryadi@gmail.com)<sup>2</sup>,

[priyono.unu\\_siduarjo@yahoo.com](mailto:priyono.unu_siduarjo@yahoo.com)<sup>3</sup>

### **Abstract**

*Management in improving the quality of schools is basically a strategy for improving the quality of education. The aim of this research is to review management and the role of school principals in improving the quality of education in schools. The method used is a literature review using Publish or Perish to collect articles by entering the keywords management, the role of the school principal. The results of the review show that 10 articles were reviewed from 2017-2024. Information was obtained that in the studies above in that time period, it can be seen that the methods used on average used qualitative methods and case studies. Based on the results, it can be seen that the role of the school principal in improving the quality of education must have an attitude as a manager, as a leader, administrator and supervisor and must have competence in the academic field.*

**Keywords:** *Management, Leadership Roles, School Principals, Quality of Education.*

### **Abstrak**

Manajemen dalam peningkatan mutu sekolah pada dasarnya adalah strategi dalam memperbaiki mutu pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mereviu manajemen serta peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Metode yang digunakan adalah literature review dengan menggunakan Publish or Perish untuk mengumpulkan artikel dengan memasukkan kata kunci manajemen, peran kepala sekolah. Hasil reviu menunjukkan bahwa 10 artikel telah direviu dari tahun 2017-2024 didapat informasi bahwa dalam penelitian-penelitian di atas dengan rentang waktu tersebut, dapat dilihat bahwa metode yang digunakan rata-rata memakai metode kualitatif dan studi kasus. Berdasarkan hasilnya dapat dilihat bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan harus memiliki sikap sebagai manajer, sebagai leader, administrator, dan supervisor serta harus memiliki kompetensi dibidang akademik.

**Kata Kunci :** Manajemen, Peran Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan.

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan saat ini adalah hal yang paling penting. Pendidikan saat ini adalah hal yang paling dibutuhkan dalam mencerdaskan anak bangsa. Untuk itu, mutu pendidikan harus mengalami kemajuan dan meningkat. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan baik secara konvensional maupun secara inovatif (Sutisna et al., 2023). Salah satu

cara meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen dan peran kepala sekolah. Seorang pemimpin seperti kepala sekolah, harus mempunyai standar kualitas yang merupakan elemen penting untuk kemajuan sekolah yang dipimpinnya (Latifa, 2022).

Selanjutnya, menurut Julaiha (2019) seorang pemimpin di Sekolah seperti kepala sekolah harus mempunyai standar serta kriteria dalam memberdayakan tenaga pendidik serta menjalankan tupoksi masing-masing. Adanya hal demikian maka akan tercipta sistem pembelajaran yang baik di sekolah. Selain itu, mampu menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien. Adanya hubungan baik serta kerjasama antara sekolah dengan lingkungan masyarakat yang ada. Terbentuknya hal demikian akan memajukan pendidikan serta akan meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri terutama yang ada di sekolah tempat kepala sekolah memimpin.

Salah satu terobosan baru dalam dunia pendidikan adalah adanya manajemen peningkatan mutu sekolah, dimana pada kegiatan ini, sekolah menawarkan pendidikan serta menyediakan pendidikan yang jauh lebih baik lagi untuk peserta didik. Manajemen merupakan serangkaian proses yang harus dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru dan unit-unit yang ada didalamnya secara berkesinambungan (Susanti, 2023). Manajemen adalah ilmu untuk mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu, manajemen juga dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mengajak dan mempengaruhi orang lain agar melakukan sebuah proses untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama (Syafrianti et al., 2023).

Manajemen dalam peningkatan mutu sekolah pada dasarnya adalah strategi dalam memperbaiki mutu pendidikan dengan cara memberikan kewenangan kepada kepala sekolah untuk mengambil sebuah keputusan yang melibatkan partisipasi dari individual, personal sekolah maupun masyarakat tempat sekolah itu berada (Firdianti, 2018). Adanya hal seperti itu tentu memerlukan manajemen dan peran seorang kepala sekolah dalam membuat serta meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah. Berdasarkan hal tersebut, maka penting dilakukan penelitian terkait dengan manajemen serta peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan studi literature. Studi literatur (literature review) yaitu sebuah pencarian dan merangkum beberapa literatur empiris yang sesuai dan relevan dengan

tema (Latifa, 2022). Literature yang dicari menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan memasukan kata kunci yang relevan dengan judul.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian melalui Publisr or Perish, maka ditemukan 10 artikel yang membahas tentang peran kepala sekola dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode
1	Nur Rohman (2017)	Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Perspektif Manajemen Mutu Terpadu Studi Kasus di SDUT Bumi Kartini Jepara.	Studi kasus bersifat diskriptif kualitatif
2	Anna Ma'ratus Zahro (2018)	Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan	Kualitatif Deskriptif
3	Manora Hecksa (2019)	Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Kualitatif
4	Anik Muflihah (2019)	Peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di madrasah ibtdaiyah	Kualitatif Deskriptif
5	Muhammad Sanusi Fauzi (2020)	Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Studi di SMANU 1 Gresik	Studi kasus bersifat diskriptif kualitatif
6	Emiliah Kurniawati (2020)	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah	Kualitatif dengan jenis fenomenologic naturalistic.
7	Syahriza Arif Lubis, dkk (2024)	Peranan Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan	Kualitatif dengan studi Pustaka
8	Enjang Sahaedin (2024)	Manajemen Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK )	Literature Reviuw
9	Rosmawati, dkk (2024)	Peningkatan Manajemen Mutu Pendidikan melalui Peran Kepala Sekolah di SMPN 64 Bengkulu Utara	Studi kasus bersifat diskriptif kualitatif

10	Yusanti Natalia (2024)	Implementasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Kualitatif dengan Studi literature
----	------------------------	--	------------------------------------

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohman, hasil yang ditemukan bahwa kepala SDUT Bumi Kartini Jepara sudah menjalankan aspek-aspek Konsep Manajemen Mutu Terpadu diantaranya yaitu Pertama, peran sebagai perencanaan mutu kepala SDUT Bumi Kartini Jepara melakukan koordinasi kepada seluruh staf karyawan dan juga dewan guru dalam melakukan kegiatan, melibatkan seluruh komponen, menjelaskan tujuan yang akan dicapai, membentuk panitia-panitia, mengadakan monitoring dan mengadakan melakukan kegiatan. Kedua, peran sebagai pengendalian mutu kepala SDUT Bumi Kartini Jepara dilakukan dengan mengadakan evaluasi kinerja, membandingkan kinerja aktual dengan target, mengadakan rapat bulanan, menetapkan standar khusus dalam kinerja, memberikan reward dan punishment, memberikan arahan kepada pegawai, meminta laporan setelah kegiatan dan selalu memberikan motivasi kepada staf karyawan maupun dewan guru. Ketiga, peran sebagai perbaikan mutu dalam hal ini kepala SDUT Bumi Kartini Jepara mengadakan perbaikan terus menerus, mengadakan supervisi setiap persemester, memberikan pelatihan dan pendidikan kepada guru dan pegawai, mengadakan bimbingan belajar siswa pada jam luar sekolah dan bekerja sama dengan orang tua murid (Rohman et al., 2017).

Penelitian mengenai mutu pendidikan juga dilakukan oleh Anna Ma'ratus Zahro yang mengatakan bahwa: (1) peran kepala sekolah sebagai pemimpin perubahan yaitu pertama berperan sebagai pemimpin yang visioner, penanggung jawab, lokomotif, motivator, dan patner kerja, (2) strategi yang digunakan kepala sekolah yaitu dengan memperbaiki manajemen peserta didik dan manajemen tenaga pendidik dan kependidikan, menumbuhkan budaya sekolah, melakukan supervisi pembelajaran, dan mempersiapkan output secara matang, (3) inovasi yang dibuat oleh kepala sekolah yaitu program manajemen gopek dan kelas atlet, (4) faktor pendukung perubahan berasal dari internal sekolah seperti kepemimpinan kepala sekolah, dukungan yayasan dan sarana prasarana, dari eksternal yaitu kebutuhan masyarakat akan pendidikan dan persaingan antar sekolah, (5) faktor penghambat perubahan berasal dari mindset guru sulit diubah, kompetensi guru, dan image sekolah kurang baik di masyarakat (Mar, 2018).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Manora Hecksa didapat hasil bahwa peranan kepala sekolah pertama, dituntut untuk menampilkan kemampuan membina kerja sama dengan

seluruh personel dalam iklim terbuka yang bersifat kemitraan, serta meningkatkan partisipasi aktif dari orang tua murid. Pada pelaksanaan manajemen peningkatan mutu; kepala sekolah harus lebih berperan sebagai pemimpin dibandingkan sebagai manajer, sebagai leader, administrator, dan supervisor. Dan harus memiliki kompetensi yang baik di bidang akademik, manajerial, dan professional (Manora, 2019).

Penelitian mengenai peran kepala sekolah juga sudah dilakukan oleh Anik Muflihah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan berbagai upaya dan telah berperan untuk meningkatkan manajemen mutu pendidikan di MI NU Raudlatut Tholibin. Upaya yang dilakukan meliputi berbagai peran penting dalam hal kepemimpinan dan juga pengelolaan madrasah baik terhadap guru, siswa, sarana prasarana dan juga pendukung sekolah lainnya. Kesimpulan dalam penelitian ini peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan dan peran kepala sekolah telah dilakukan dalam peran sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan juga motivator (Muflihah, 2019).

Pada penelitian Muhammad Sanusi Fauzi mendapatkan hasil bahwa, Pertama mutu pendidikan siswa Mutu pendidikan ini masih sangat baik dan relevan dengan keadaan sekarang ini dengan memadukan dua kurikulum SKS dan K13. Kedua, Mutu pendidikan SMANU 1 Gresik ini masih sangat terjaga dengan baik dengan selalu mempertahankan kualitas mutunya. Hal ini dapat dilihat dari outputnya yang dihasilkan dari lulusan yang berkualitas yang mampu mempunyai soft skill yang baik dan berbagai macam keterampilan. Ketiga, Dalam meningkatkan kualitas Mutu pendidikannya SMANU 1 Gresik ini membuat beberapa program-program yang dilaksanakan oleh para siswa dan serta didukung oleh kondisi lingkungan yang memadai (Falah, 2020).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Emilia Kurniawati mengatakan bahwa hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kepala Sekolah telah melaksanakan peran utamanya sebagai pemimpin dan manajer dengan baik, di samping peran yang lainnya adalah seorang wirausahawan yang tangguh dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 14 Betung melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) cukup bagus, hal ini dapat dilihat dari kinerja kepala sekolah, guru, karyawan, dalam berkolaborasi dan menjalin komunikasi dalam melaksanakan setiap kegiatan

yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan (Kurniawati et al., 2020).

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Syahriza Arif Lubis pada tahun 2024 dengan hasil bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan usaha kepala sekolah untuk memengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan tenaga kependidikan, orang tua, dan pihak warga sekolah, untuk berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan yakni meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Peran Kepala sekolah sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, dan menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dalam mengelola lembaga pendidikan dengan melakukan inovasi dan mengembangkan sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan di lembaga yang dipimpinnya (Lubis, 2024).

Pada penelitian Enjang Sahaedin yang dipublikasi pada tahun 2024 didapat hasil bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikannya memainkan peran ganda sebagai edukator, manajer, administrator, dan supervisor yang mengarahkan pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan dengan efektif. Kepala sekolah memiliki kemampuan mengikat dan mengharmonisasi berbagai aspek, serta menjalankan manajemen kepemimpinannya melalui beberapa aspek yakni manajemen pelayanan peserta didik, memberikan motivasi dan mewujudkan sinergi, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, serta melaksanakan peran kepala sekolah. Untuk mengoptimalkan manajemen kepala sekolah, maka perlu menerapkan pendekatan system, input manajemen, serta meningkatkan kemampuan manajerial. Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah mampu mengikat dan mengharmonisasi, serta mendorong pemanfaatan potensi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan peran holistik ini, kepala sekolah menjadi kunci membentuk lingkungan belajar berkualitas dan berdaya saing di SMK (Suhaedin et al., 2024).

Dalam peningkatan manajemen mutu, penelitian Rosmawati mendapatkan hasil bahwa Mutu pendidikan di sekolah SMPN 64 Bengkulu Utara masih sangat relevan. Hal ini terbukti dengan semakin pesatnya perkembangan sekolah ini. Mutu pendidikan siswa di SMPN 64 Bengkulu Utara sangat terjaga dengan bukti masukan yang dilakukan melalui proses pendidikan yang efektif dan efisien serta keluaran yang dihasilkan melalui proses pendidikan yang baik sehingga menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di berbagai bidang keilmuan. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang kesemuanya dilakukan oleh guru dan

siswa secara efisien dan efektif, didukung dengan sarana prasarana yang memadai (Rosmawati, 2024).

Untuk implementasi kepala sekolah penelitian dilakukan oleh Yusanti Natalia dengan hasil penelitian mengatakan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu kepala sekolah berperan sebagai pendidik, kepala sekolah berperan sebagai manajer, kepala sekolah berperan sebagai administrator, kepala sekolah berperan sebagai pengawas, dan kepala sekolah berperan sebagai wirausaha (Natalia et al., 2024)

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen kepala sekolah dibutuhkan dalam peningkatan mutu pendidikan yang ada di sekolah. Selain itu, kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah terutama di sekolah tempat ditugaskan. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus memiliki sifat yang visioner dan amanah. Selain itu, dalam memajukan pendidikan, terutama mutu yang ada di sekolah harus berdasarkan standar nasional pendidikan (SNP), yaitu standar isi, standar kelulusan, standar tenaga pendidik dan kependidikan serta adanya standar sarana prasarana.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Firdianti, Arinda. (2018). Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Gre Publishing.
- Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 179–190. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>
- Falah, M. S. (2020). *Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Studi di SMNU 1 Gresik*. 01(November), 54–76.
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>
- Latifa, N. (2022). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 2(2), 175–183.
- Lubis, S. A. D. (2024). *Peran Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 2(7), 945–952.

- Manora, H. (2019). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Mar, A. (2018). *Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. 1(September), 358–363.
- Muflihah, A. dkk. (2019). *Peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah*. 7, 48–63.
- Natalia, Y., Murtafiah, N. H., Hidayat, R., Islam, U., Nur, A., & Email, L. (2024). *Implementasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 03(05), 403–410.
- Rohman, N., Islam, U., Ulama, N., & Terpadu, M. M. (2017). *PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU*. 14(2).
- Rosmawati, D. (2024). *Peningkatan Manajemen Mutu Pendidikan melalui Peran Kepala Sekolah di SMPN 64 Bengkulu Utara*. 06(02), 15023–15028.
- Suhaedin, E., Giatman, M., & Maksun, H. (2024). *Manajemen Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK )*. 5(1), 170–179.
- Susanti, D. (2023). *Manajemen Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 2(6), 574–581. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i6.2916>
- Sutisna, S. H., Rozak, A., & Saputra, W. R. (2023). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah*. 6(September), 6895–6902.
- Syafrianti, T., Susanto, B. W., Tri, R., & Em, A. (2023). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru*. 06(01), 4652–4663.